

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu penghasil pertanian yang terbesar didunia, banyak negara yang impor produk pertanian di Indonesia. Lahan di Indonesia sangat mendukung untuk petani Indonesia mengembangkan usaha taninya, karena tanah di Indonesia sebagian besar memiliki tanah yang subur dan strategis untuk ditanami produk pertanian sehingga cocok untuk menghasilkan produk pertanian. Salah satu produk pertanian yang terkenal di Indonesia yaitu Kedelai Edamame. Kedelai Edamame merupakan kedelai yang berasal dari jepang sehingga cocok ditanam di Indonesia karena hawa yang cukup panas dan dengan curah hujan yang relatif tinggi, oleh karena itu sangat cocok ditanam di Indonesia yang beriklim tropis. PT Mitratani Dua Tujuh merupakan perusahaan terbesar di Indonesia dan perusahaan penghasil terbesar yang mengekspor produk pertanian khususnya kedelai edamame di Jepang.

Sektor pertanian pada saat ini masih menjadi salah satu sektor lapangan pekerjaan andalan dengan jumlah peminat yang cukup besar dibandingkan dengan sektor – sektor lainnya dalam perekonomian di Indonesia. Tetapi, Sektor pertanian juga masih membutuhkan sumber daya manusia yang harus di pikirkan untuk menghadapi masalah yang dihadapi dalam bidang pertaniannya agar dapat lebih maju. Salah satu upaya untuk mengembangkan sektor pertanian adalah membangun sistem pertanian terpadu dan berkelanjutan dalam bidang pertanian.

PT Mitratani Dua Tujuh merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak dalam bidang agroindustri dan proses pengolahan beku kedelai (edamame). PT Mitratani Dua Tujuh berdiri sejak tahun 1994 yang berada di Kabupaten Jember Jawa Timur. PT Mitratani Dua Tujuh tidak hanya memproduksi edamame saja melainkan juga mengembangkan produksi sayuran dan minuman yaitu okura, wortel, buncis dan minuman jusme ( minuman sari edamame). Pabrik atau kantor PT Mitratani Dua Tujuh berlokasi di Jl. Brawijaya no. 83, Mangli, Jember, Jawa Timur.

Edamame merupakan kedelai asal Jepang yang sangat dikenal di Indonesia. Bentuk tanaman, biji, dan polongnya lebih besar daripada kedelai biasa. Di Indonesia edamame merupakan produk andalan, terutama di daerah Jember. Syarat tumbuh edamame ini adalah hawa yang cukup panas dengan curah hujan relatif tinggi. Dengan hal itu, edamame sangat cocok ditanam di Indonesia yang beriklim tropis. Edamame pada umumnya diolah menjadi camilan, tetapi bisa juga dijadikan sebagai bahan sayuran. PT Mitratani Dua Tujuh (PT MT 27) Jember mencoba untuk mencari terobosan baru, yaitu dengan mengolah edamame menjadi edamame beku siap makan. Pasar utama edamame beku ini selain pasar domestik adalah Jepang dan Amerika. Permintaan mereka akan edamame beku maupun segar sangat besar, tetapi Indonesia belum mampu memenuhi semua permintaan pasar luar negeri tersebut. Kendala utamanya adalah keterbatasan penyediaan benih edamame. Sampai saat ini benih edamame masih diimpor sehingga di Indonesia melakukan penangkaran benih, dan sampai saat ini masih diusahakan untuk mencari benih yang sesuai dengan benih aslinya (bukan turunannya). Pasar utama untuk ekspor produk edamame beku ini adalah Jepang dengan persentase 80%, dan sisanya adalah Singapura, Malaysia, USA, Kanada, dan Belanda. Pada awalnya, PT MT 27 Jember hanya fokus pada penjualan ekspor. Namun, mulai tahun 2008 mulai merambah ke pasar lokal. Pasar lokal tujuan pemasaran adalah Denpasar, Jember, Surabaya, Bandung, dan Jakarta. Pemasaran pada pasar lokal sudah meningkat pada lima tahun terakhir. Namun, perlu adanya ekspansi pasar ke daerah-daerah yang lain karena pesaing utama produk edamame beku ini adalah kedelai lokal yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia (Sumarwan, Ujang, dkk, 2014).

Edamame bisa dikonsumsi muda sebagai sayur saat polong masih berwarna hijau. Edamame mempunyai kandungan protein yang lengkap dengan kualitas yang setara dengan kandungan protein pada susu, telur maupun daging. Edamame kaya protein, serat makanan, dan mikronutrien, terutama folat, mangan, fosfor dan vitamin K. Keseimbangan asam lemak dalam 100 gram edamame adalah 361 mg asam lemak omega-3-1794 mg omega-6 asam lemak. Selain itu edamame juga

mengandung zat anti kolesterol sehingga sangat baik untuk dikonsumsi (Sudiarti,Diah,2018).

Hama dan penyakit merupakan salah satu masalah yang dapat memperlambat pertumbuhan pada tanaman kedelai edamame. Hama dan penyakit pada tanaman kedelai edamame apabila tidak segera ditangani maka akan mengalami keterlambatan yang berisiko pada hasil yang didapat . Salah satu penanganan yang dilakukan untuk pengendalian hama dan penyakit pada tanaman kedelai edamame yaitu dilakukan dengan cara penyemprotan pestisida yang telah ditetapkan oleh SOP perusahaan. Pengendalian hama dan penyakit pada kedelai edamame telah terjadwal yang dilakukan 1 minggu sekali. Salah satu ancaman hama dan penyakit untuk meningkatkan produksi kedelai edamame adalah serangan hama yang terdiri dari ulat grayak, agromesa, walang sangit trip, bemesia, dll. Sedangkan penyakit yang sering menyerang terjadi yaitu pitium (penyakit yang berawal menyerang pada akar).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa di salah satu perusahaan yaitu PT Mitra Tani Dua Tujuh.
2. Melatih mahasiswa agar lebih percaya diri dan dapat mengetahui bagaimana kegiatan di dunia kerja.
3. Mampu mengetahui kegiatan budidaya pada tanaman kedelai edamame
4. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang mahasiswa jumpai di lapangan kerja dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
5. Mampu melatih dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan khusus PKL**

1. Menambah kesempatan bagi mahasiswa untuk mencari keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dirinya.

2. Melatih mahasiswa dalam mengerjakan pekerjaan lapangan dan melatih kemampuannya yang sesuai dengan bidang keahliannya.
3. Mahasiswa mampu mengetahui cara pengendalian hama dan penyakit pada tanaman kedelai Edamame.
4. Mampu mengetahui beberapa hama dan penyakit yang menyerang pada tanaman kedelai Edamame.
5. Mampu Mengetahui jenis-jenis pestisida yang digunakan pada tanaman kedelai Edamame.

### 1.2.3 Manfaat PKL

#### a. Bagi PT Mitra Tani Dua Tujuh

1. Mendapat profil calon kerja yang siap didunia kerja.
2. Dapat mengenal mahasiswa dalam berlatih Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan mahasiswa dapat membantu beberapa aktivitas yang dapat dikerjakan oleh mahasiswa PKL.

#### b. Bagi Mahasiswa PKL

1. Mahasiswa dapat berlatih dalam lapangan kerja dan dapat terampil sesuai bidang keahliannya.
2. Mahasiswa dapat memperoleh kesempatan dalam membangun keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan pada diri akan semakin meningkat.
3. Menambah wawasan dan keterampilan dalam bidang Agribisnis.
4. Mendapat kesempatan pengalaman kerja pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Mitra Tani Dua Tujuh.

#### c. Bagi Perguruan Tinggi

1. Menjalin hubungan kerjasama dengan instansi sesuai dengan penyelenggaraan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
2. Mendapatkan informasi sebagai masukan evaluasi dalam peningkatan jurusan Manajemen Agribisnis.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### 1.3.1 Lokasi PKL

Kegiatan PKL dilaksanakan di PT Mitra Tani Dua Tujuh, Jln. Brawijaya, Wonosari, Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Untuk kegiatan pada mahasiswa PKL telah disesuaikan dengan jurusan Manajemen Agribisnis mahasiswa yang bertempat pada bagian lapang PT Mitra Tani Dua Tujuh. Di Lahan budidaya Edamame yang berlokasi di Lengkong, Mumbulsari, Kecamatan Mumbulsari, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pada area IV yang luas lahan 4,3 Ha.

#### 1.3.2 Jadwal Kegiatan PKL

Pelaksanaan PKL di Lengkong, Mumbulsari dilaksanakan pada tanggal 1 September-31 November 2021. Sesuai dengan keputusan kepala kegiatan bahwa mahasiswa untuk kegiatan 1 bulan dilaksanakan pada tanggal 1 Desember-31 Desember 2021 ditempatkan pada bagian proses pengolahan produk dari PT Mitra Tani Dua Tujuh. PKL yang berlokasi di Lengkong, Mumbulsari dilaksanakan pada hari kerja yaitu senin-sabtu untuk jam kerja bagi mahasiswa dilaksanakan 6jam kerja. Sedangkan, untuk jam kerja pada lokasi bagian proses pengolahan produk PT Mitra Tani Dua Tujuh dilaksanakan sesuai jam kerja yang telah ditentukan.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### 1.4.1 Observasi Lapang

Observasi lapang dilakukan dengan mengamati dan mengumpulkan data secara langsung setiap kegiatan PKL yang dilakukan mahasiswa berkaitan dari budidaya kedelai edamame sampai dengan pengendalian hama dan penyakit pada tanaman kedelai edamame.

#### 1.4.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu metode kegiatan yang dilakukan secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang dibutuhkan mahasiswa untuk

mendapatkan informasi yang dapat dikaji. Bentuk informasi yang didapat mahasiswa dalam wawancara dinyatakan memperoleh dalam bentuk video, rekaman dan tulisan.

#### 1.4.3 Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah metode kegiatan yang dilakukan dengan cara pengumpulan data sekunder dan data primer.

1. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara langsung pada saat pelaksanaan PKL. Pengumpulan data ini dilakukan dengan metode pencatatan informasi yang didapat dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa kepada narasumber lapang.
2. Data primer merupakan metode data yang diperoleh dari literatur/sumber-sumber yang dapat dipertanggung jawabkan, seperti jurnal, buku, internet browsing, dan data-data lainnya yang dibutuhkan mahasiswa untuk mendapatkan informasi dalam pembuatan laporan PKL.

#### 1.4.4 Studi Pustaka

Pelaksanaan Studi Pustaka yaitu pelaksanaan yang dilakukan dengan cara membandingkan dari beberapa literatur dan membandingkan pemahaman teori yang ada pada referensi laporan atau jurnal.

#### 1.4.5 Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan PKL bertujuan untuk melaporkan data dan hasil pengamatan selama kegiatan pelaksanaan PKL (Praktik Kerja Lapang).